

**PERAN KARANG TARUNA DALAM PROSES PELESTARIAN TARI
TOPENG *BENJANG* DI UJUNGBERUNG BANDUNG**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pendidikan Seni Tari

Oleh:

Nita Oktafia

2100402

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**Peran Karang Taruna Dalam Proses Pelestarian Tari
Topeng Benjang Di Ujungberung Bandung**

Oleh
Nita Oktafia

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

© Nita Oktafia
Universitas Pendidikan Indonesia
2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

NITA OKTAFIA
PERAN KARANG TARUNA DALAM PROSES PELESTARIAN TARI
TOPENG *BENJANG* DI UJUNGBERUNG BANDUNG

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

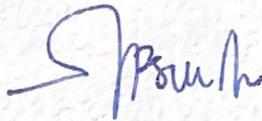
Pembimbing I,



Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D.

NIP. 196305171990032001

Pembimbing II,



Dr. Hj. Ria Sabaria, M.Pd.

NIP. 920171219720303201

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Tari



Dr. Heni Komalasari, M.Pd.

NIP. 197109152001122001

ABSTRAK

Tari Topeng *Benjang* merupakan salah satu bentuk kesenian tradisional khas dari Ujungberung, Kabupaten Bandung, yang mencerminkan identitas dan nilai-nilai budaya masyarakat Sunda. Namun, seiring perkembangan zaman, eksistensi seni tradisional ini mengalami penurunan yang signifikan, terutama di kalangan generasi muda akibat pengaruh globalisasi dan modernisasi. Kondisi tersebut menimbulkan urgensi akan pelestarian budaya lokal yang berkelanjutan. Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan memiliki potensi strategis dalam menjaga dan menghidupkan kembali kesenian tradisional. Artikel ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis peran Karang Taruna dalam proses pelestarian Tari Topeng *Benjang*, dengan menekankan keterlibatan mereka sebagai pelaku seni, penyelenggara pertunjukan, serta pengelola kegiatan budaya. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap anggota Karang Taruna, pelaku seni, dan tokoh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karang Taruna berperan secara aktif dalam tiga aspek utama: pelatihan generasi muda melalui transfer keterampilan dan nilai budaya, pelaksanaan pertunjukan tari dalam berbagai acara lokal, serta penyelenggaraan festival seni budaya yang melibatkan masyarakat luas. Selain itu, mereka juga menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan dana, kurangnya fasilitas, serta minimnya dukungan dari pemerintah setempat. Kesimpulannya, Karang Taruna tidak hanya berfungsi sebagai wadah kepemudaan, tetapi juga sebagai agen pelestarian budaya yang berdaya guna dalam menjaga keberlanjutan Tari Topeng *Benjang* di tengah arus perubahan zaman.

Kata Kunci: Karang Taruna, Pelestarian Budaya, Tari Topeng *Benjang*

ABSTRACT

The *Benjang* Mask Dance is a traditional art form from Ujungberung, Bandung Regency, reflecting the identity and cultural values of the Sundanese people. However, over time, the existence of this traditional art has experienced a significant decline, especially among the younger generation due to the influence of globalization and modernization. This situation has created an urgent need for the sustainable preservation of local culture. Karang Taruna, as a youth organization, has strategic potential in preserving and revitalizing traditional arts. This article aims to uncover and analyze the role of Karang Taruna in the preservation of the *Benjang* Mask Dance, emphasizing their involvement as artists, performance organizers, and managers of cultural activities. The method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation of Karang Taruna members, artists, and community leaders. The results show that Karang Taruna plays an active role in three main aspects: training the younger generation through the transfer of skills and cultural values, staging dance performances at various local events, and organizing arts and cultural festivals involving the wider community. Furthermore, they also face various challenges such as limited funding, a lack of facilities, and minimal support from the local government. In conclusion, Karang Taruna serves not only as a youth forum but also as a cultural preservation agency, effectively maintaining the sustainability of the *Benjang* Mask Dance amidst the changing times.

Keywords: Karang Taruna, Cultural Preservation, *Benjang* Mask Dance

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BARCODE	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum Penelitian	5
1.3.2 Tujuan Khusus Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Peran	8
2.1.1.1 Teori Peran (Bruce J. Biddle dan Edwin J. Thomas)	9
2.1.2 Karang Taruna	11
2.1.3 Pelestarian Budaya	14
2.1.4 Tari Topeng <i>Benjang</i>	16
2.2 Kajian Penelitian Terdahulu	20
2.3 Posisi Teoretis	22
2.4 Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24

3.2	Objek penelitian	24
3.3	Partisipan dan Lokasi Penelitian	25
3.3.1	Partisipan Penelitian	25
3.3.2	Lokasi Penelitian	25
3.4	Instrumen Penelitian	26
3.5	Prosedur Penelitian	28
3.6	Teknik Pengumpulan Data	30
3.7	Teknik Analisis Data	32
3.8	Uji Kredibilitas	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		35
4.1	Hasil Penelitian	35
4.1.1	Peran Karang Taruna Sebagai Pelaku Tari Topeng <i>Benjang</i> di Ujungberung	35
4.1.1.1	Profil Karang Taruna dan Padepokan	47
4.1.1.2	Peran Karang Taruna dalam Menari	50
4.1.1.3	Peran Karang Taruna dalam memainkan musik	52
4.1.2	Peran Karang Taruna dalam Pertunjukan Tari Topeng <i>Benjang</i> di Ujungberung	53
4.1.2.1	Pertunjukan Dalam Rangka Hajatan	53
4.1.2.2	Peran Karang Taruna dalam Hajatan	56
4.1.2.3	Pertunjukan dalam Festival Seni	56
4.2	Pembahasan	60
4.2.1	Peran Karang Taruna Sebagai Pelaku Tari Topeng <i>Benjang</i> di Ujungberung	60
4.2.2	Peran Karang Taruna dalam Pertunjukan Tari Topeng <i>Benjang</i> di Ujungberung	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		69
5.1	Kesimpulan	69
5.2	Implikasi	70
5.2.1	Implikasi Teoritis	70
5.2.2	Implikasi Praktis	71
5.3	Saran	71
5.3.1	Untuk Karang Taruna	71
5.3.2	Untuk Pemerintah Daerah	71
5.3.3	Untuk Padepokan dan Pelatih Seni	72

5.3.4	Untuk Lembaga Pendidikan dan Akademisi.....	72
5.3.5	Untuk Peneliti Selanjutnya.....	72

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	23
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	27
Tabel 4.1 Gerakan Tari Topeng <i>Benjang</i>	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gerakan Gedig.....	37
Gambar 4.2 Gerakan Najong.....	37
Gambar 4.3 Gerakan Mincid <i>Benjang</i>	38
Gambar 4.4 Gerakan Joked <i>Benjang</i>	38
Gambar 4.5 Gerakan Kuda Lumping.....	39
Gambar 4.6 Gerakan Keupat Ancad	39
Gambar 4.7 Gerakan Badud.....	40
Gambar 4.8 Gerakan Angin-angin	40
Gambar 4.9 Gerakan Pencak Silat	41
Gambar 4.10 Gerakan Bangbarongan	41
Gambar 4. 11 Gerakan Abrag	42
Gambar 4.12 Gerakan Putar Bumi	42
Gambar 4.13 Gerakan Badaya	43
Gambar 4.14 Gerakan Sembah	43
Gambar 4.15 Properti Topeng.....	44
Gambar 4.16 Busana Topeng.....	44
Gambar 4.17 Topeng Rahwana.....	45
Gambar 4.18 Terebang.....	45
Gambar 4.19 Kendang dan Kulanter.....	46
Gambar 4.20 Gong.....	46
Gambar 4.21 Kecrek	46
Gambar 4.22 Tarompet	47
Gambar 4.23 Logo Karang Taruna	47
Gambar 4.24 Logo <i>Benjang</i> Mekar Budaya	48
Gambar 4.25 Lokasi Padepokan	48
Gambar 4.26 Struktur Organisasi Mekar Budaya	49
Gambar 4.27 Padepokan Mekar Budaya.....	49
Gambar 4.28 Proses Latihan di Padepokan Mekar Budaya	50
Gambar 4. 29 Proses Latihan di Pendopo	50

Gambar 4. 30 Anggota dalam memainkan Alat Musik <i>Benjang</i>	52
Gambar 4. 31 Pertunjukan dalam Hajatan	54
Gambar 4. 32 Partisipasi anggota Karang Taruna dalam memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia	56
Gambar 4. 33 Festival SASIHUNG Dokumentasi Pandawa Channel	57
Gambar 4. 34 Alun-alun Ujungberung	58
Gambar 4. 35 Patung Topeng <i>Benjang</i> Dokumentasi Budaya Sunda Channel	59

DAFTAR BARCODE

Barcode 4. 1 Pertunjukan Tari Topeng <i>Benjang</i>	53
Barcode 4. 2 Proses Upacara Adat/Lengser <i>Benjang</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan.....	77
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 3 Permohonan Kesiediaan Uji Validasi.....	80
Lampiran 4 Surat Keterangan Validasi.....	81
Lampiran 5 Lampiran Dokumentasi.....	82
Lampiran 6 Pedoman Observasi.....	84
Lampiran 7 Pedoman Wawancara Karang Taruna.....	85
Lampiran 8 Pedoman Wawancara Pelaku Seni.....	88
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	90

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, umar. (2018). Penyutradaraan film documenter mengenai kesenian topeng benjang. *E-proceeding of art & design*, 18.
- Akbar, m. F. (2019). Peran karang taruna dalam pemberdayaan sumber daya manusia melalui program pembinaan pemuda(srudi deskriptif karang taruna di desa sindanglaya, kecamatan Tanjungsian, kabupaten subang). *Skripsi*.
- Al hazmi, f. (2024). Bauran pemasaran dalam kegiatan seni budaya festival banjar di jakarta. *Jurnal tata kelola seni*, 74–86.
- Alhada, m habib f. (2021). Ar rehla: journal of islamic tourism, halal food, islamic traveling, and creative economy kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif.], 106(2), 2776–7434. <https://doi.org/10.21274>
- Almaahi, m. H., myrna, r., & karlina, n. (2022). *Collaborative governance in effort preservation of regional culture through festival langkisau in pesisir selatan district, west sumatra*.
- Almauzah. (2020). *Tari topeng emban menyong di sanggar rengkak katineung ujungberung bandung*.
- Andri, I. (2016). Seni pertunjukan tradisional di persimpangan zaman: studi kasus kesenian menak konser sumowono semarang. *Humanika*.
- Aulia, v., wildan, d., & komariah, s. (2024). Kearifan lokal seni benjang sebagai sumber belajar pada mata pelajaran sosiologi. *Edusociata jurnal pendidikan sosiologi*.
- Gustian asra, r., & merry, m. (2024). Manajemen seni pertunjukan geratri festival sebagai wadah membangun ekosistem seni di kota batam. *Jurnal tata kelola seni*, 10, 25–43.
- Ibrahim, y., maryati, s., iqbal, m., & pratama, l. (2024). *Analisis faktor pendukung dan penghambat pariwisata dalam*. 1(1). <https://doi.org/10.37905/jrpi.v1i1.28889>
- Krismawanto, m., & setyobudi, i. (2024). *Gerakan ujungberung rebels di kota bandung (produksi-diri masyarakat) movement of the ujungberung rebels (the self-production of society)*. <https://musisiindependenindonesia.wordpress.com/>
- Mantri, y. M. (2014). Peran pemuda dalam pelestarian seni tradisional benjang guna meningkatkan ketahanan budaya daerah (studi di kecamatan ujungberung kota bandung provinsi jawa barat). *Jurnal ketahanan nasional*, 135–140.
- Masunah, j., siti mariah, y., & heriyawati, y. (2020). Historical reflections on the nation's character education model. In *jurnal pendidikan sains sosial dan kemanusiaan* (vol. 13, issue 1). www.journals.mindamas.com/index.php/sosiohumanika
- Merung, a. Y., larisu, z., bahriyah, e. N., & ulhaq, m. Z. (2024). *Socious journal e-issn : 3032-677x transformation cultural identity in the global era: a study of globalization and locality*. 1(5). <https://doi.org/10.62872/sbe22z03>
- Mulyawan, w. (2023). Fungsi karang taruna dalam memberdayakan pemuda desa parangina kecamatan sape kabupatenbima. *Jurnal mengabdi masyarakat mengabdi nusantara*.

- Nurfirdausiah, s. H., & katiah. (2020). *Benjang helaran sebagai motif busana ready to wear dengan teknik hand painting* (vol. 2, issue 1). Online. <https://jurnal.std-bali.ac.id/index.php/damoda>
- Nyoman, i., & mulyawan, r. (2022). Pemberdayaan karang taruna dalam pelestarian desa adat berbasis tri hita karana di desa apuan, susut bangli. In *jurnal bimbingan dan konseling* (vol. 1, issue 2).
- Permata, s., masunah, j., & kasmahidayat, y. (2024). Value of life in benjang mask dance. In *atlantis press* (pp. 280–288). https://doi.org/10.2991/978-2-38476-100-5_39
- Prasetyo, s. T., atmoko, h., akademi, d., & yogyakarta, p. (2018). Implementasi kebijakan desa budaya dalam melestarikan budaya lokal di desa sendangmulyo. In *jurnal media wisata* (vol. 16, issue 1).
- Pratama, f. F., & rahmat, r. (2018). Peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda sebagai gerakan warga negara. *Jurnal civics: media kajian kewarganegaraan*, 15(2), 170–179. <https://doi.org/10.21831/jc.v15i2.19182>
- Putri, c. S., & jatiningsih, o. (2020). *Pelaksanaan peran pkk dalam menggerakkan partisipasi perempuan dalam pembangunan masyarakat*.
- Qodir, a. (2022). Peran masyarakat dalam melestarikan kesenian tari topeng sebagai upaya menjaga budaya lokal di desa Pekandangan kec. Indramayu kab. Indramayu. *Skripsi*
- Rachmawati, i., nugraheni program studi pendidikan seni tari, t., & pendidikan seni dan desain, f. (2022). *Penerapan bahan ajar tari topeng benjang untuk peserta didik di sanggar sakata kota bandung* (vol. 2, issue 3).
- Rahmah, n. E. (2016). *Keberadaan tari randai ilau di sanggar singo barantai sianingbaka sebagai upaya pelestarian kebudayaan*.
- Ridwan arif, m. (2014). Peran karang taruna dalam pembinaan remaja di dusun candi desa candinegoro kecamatan wonoayu kabupaten sidoarjo. In *kajian moral dan kewarganegaraan nomor* (vol. 2).
- Saenal. (2020). *Upaya melestarikan budaya indonesia di era globalisasi saenal hmi cabang gowa raya, universitas muhammadiyah makassar*. <http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index>.
- Salayanti, s., & . S. (2021). Esensi dan eksistensi ruang pertunjukan ritual benjang dengan konsep rasa sahrdaya. *Jurnal rupa*, 6(2), 73. <https://doi.org/10.25124/rupa.v6i2.3797>
- Shafa, z. T., ardyansyah, m. S., raihana, f., chalisa, z. B., nazahah, t. H., & fitria, r. (2025). Benjang ujung berung: melestarikan budaya, menjaga identitas nasional. *Jurnal pendidikan non formal*, 2(4). <https://doi.org/10.47134/jpn.v2i4.1642>
- Shalikhin muhammad. (2020). *Skripsi gabung. Tesis*.
- Solihah, a. (2021). *Lembaran masyarakat peran karang taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di desa giriharja kecamatan cipanas lebak-banten anggun solihah*. 7(1). <https://doi.org/10.32678/lbrmasy.v7i1.4309>
- Sonia, t., & sarwoprasodjo, s. (2020). Peran lembaga adat dalam pelestarian budaya masyarakat adat kampung naga, desa neglasari, kecamatan salawu,

- tasikmalaya. *Jurnal sains komunikasi dan pengembangan masyarakat [jskpm]*, 4(1), 113–124. <https://doi.org/10.29244/jskpm.4.1.113-124>
- Sri sukaesih, e., indiati, i., didik purwosetiyono, f., & pgri semarang, u. (2020). *Imajiner: jurnal matematika dan pendidikan matematika kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam memecahkan masalah kontekstual ditinjau dari komunikasi matematis siswa*. 2(4), 310–320.
- Sufiya rahmah, u., sujinah, s., nuke affandy, a., & muhammadiyah, u. (2020). Analisis semiotika pierce pada pertunjukan tari dhânggâ madura. *Jurnal sosial humaniora (jsh)* 2020, 13(2). <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Suparlan. (2019). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. In *jurnal keislaman dan ilmu pendidikan* (vol. 1, issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Talib, d., & sunarti, s. (2021). Strategi pelestarian budaya lokal sebagai upaya pengembangan pariwisata budaya (sebauah analisis teoritis). *Tulisan ilmiah pariwisata (tulip)*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.31314/tulip.4.1.6-12.2021>
- Yovita, k. (2012). *Inovasi gerak si menyong dalam topeng benjang menjadi tari topeng rehe di ujungberung bandung, jawa barat*.